

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara Kebisingan dengan Stres Kerja Pada Anak Buah Kapal (ABK) Penyeberangan Dermaga Kampung Baru Tengah Kota Balikpapan sebagai Berikut:

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kebisingan, anak buah kapal penyeberangan klotok kota Balikpapan sebanyak 44 responden yaitu, 9 responden mendapatkan paparan kebisingan Tidak melebihi NAB dengan persentase 20,5 %, dan 35 responden mendapatkan paparan kebisingan Melebihi NAB dengan persentase 79.5%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Stres Kerja pada anak buah kapal penyeberangan klotok kota Balikpapan didapatkan hasil dari 44 responden 24 responden dengan persentase 59,5 % tidak mengalami stress kerja, 14 responden dengan persentase 31,8 mengalami stress kerja ringan dan 6 responden dengan persentase 13,6 % mengalami stress kerja sedang sementara itu tidak terdapat responden yang mengalami stress kerja berat maupun stress kerja sangat berat.
3. Berdasarkan hasil uji *spearman rho* untuk melihat hubungan antara Kebisingan dengan stress kerja dihasilkan nilai p values

nilai p -value= 0.019 (p -value < 0,05), sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kebisingan dengan Stres Kerja pada anak buah kapal penyeberangan klotok. Dilihat dari nilai Correlation Coefficient (koefisien korelasi) didapatkan nilai sebesar 0,351 yang menandakan bahwa hubungan antar variabel bersifat lemah. Selanjutnya dilihat dari arah hubungan pada penelitian ini hubungan bersifat positif yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi angka kebisingan maka semakin tinggi pula resiko terjadinya stres kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dermaga Kampung Baru Tengah Kota Balikpapan
 - a. Kepada Dinas Perhubungan Kota Balikpapan sesuai dengan Peraturan Undang – Undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Diharapkan untuk Dinas Perhubungan Kota Balikpapan agar dapat melakukan pendataan terkait kebisingan pada seluruh mesin kapal klotok yang berada di kampung baru tengah, untuk kedepannya dilakukan pengendalian kebisingan pada mesin kapal klotok. Dan memeriksa serta memantau Kesehatan seluruh ABK secara psikologis untuk menghindari serta mengatasi kejadian stres kerja yang dapat berpengaruh pada kinerja para ABK kapal Klotok.

- b. Kepada pemilik kapal untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dari kebisingan maka perlu dilakukanya pengecekan pada mesin kapal secara berkala 3 bulan sekali dan dilakukanya pengendalian berupa memberikan alat yang dapat meredakan kebisingan pada mesin atau mengganti mesin yang mempunyai *soundproof* untuk mengurangi kebisingan yang ada.
- c. Kepada Anak Buah Kapal untuk selalu menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja, bekerja dengann penuh konsentrasi, dapat mengendalikan paparan kebisingan dan menghindari terjadinya stres kerja.

2. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mampu menjadi memfasilitasi kegiatan pelatihan, pendidikan kesehatan atau edukasi yang baik dan benar kepada pekerja anak buah kapal terkait bahaya dari kebisingan dan dampak yang ditimbulkan oleh kebisingan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan Penelitian terkait hubungan kebisingan dengann stres kerja dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan menggunakan instrumen pengukuran kebisingan lebih dari satu seperti Noise Dosimeter, untuk mengukur kebisingan area dan kebisingan yang masuk ke telinga manusia.